

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes militus (DM) dikenal sebagai penyakit gula darah adalah golongan penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar gula dalam darah melebihi 180 mg/dl, di mana batas normal gula darah adalah 70-150 mg/dl, sebagai akibat adanya gangguan sistem metabolisme dalam tubuh, di mana organ pankreas tidak mampu memproduksi hormon insulin sesuai kebutuhan tubuh (Ernawati, dalam R.A.Oetari, dkk, 2019)

Data *World Health Organization* tahun 2020 (WHO) menyebutkan bahwa tercatat 422 juta orang di dunia menderita diabetes melitus atau terjadi peningkatan sekitar 8,5 % pada populasi orang dewasa tahun sebelumnya dan diperkirakan terdapat 2,2 juta kematian dengan presentase akibat penyakit diabetes melitus yang terjadi sebelum usia 70 tahun. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, mulai dari faktor keturunan, pengaruh lingkungan hingga pola dan gaya hidup tidak sehat.

Menurut data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 jumlah penderita diabetes mellitus di Indonesia memperlihatkan peningkatan angka *prevalensi* yang signifikan, yaitu 6,9% pada tahun 2018 menjadi 8,5% pada tahun 2019. Hal ini terkait dengan usia harapan hidup semakin meningkat, diet kurang sehat, kegemukan serta gaya hidup moderen seperti kurangnya aktivitas atau olahraga karena kesibukan dan tuntutan penyelesaian pekerjaan. (Tarwoto, dkk., 2012). Sehingga jumlah penderita DM di Indonesia mencapai lebih dari

16 juta orang yang kemudian berisiko terkena penyakit lain, seperti: stroke, serangan jantung, kebutaan dan gagal ginjal bahkan dapat menyebabkan kelumpuhan dan kematian.

Prevelansi penyakit DM di Provinsi Lampung, kasus DM untuk rawat jalan mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebanyak 6,9 % dan tahun 2018 sebanyak 10,9 % (Risesdas 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan di Kabupaten Lampung Utara bahwa penyakit DM prevelansinya mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu tahun 2017 sebanyak 5.680 jiwa, tahun 2018 sebanyak 4.130 jiwa dan tahun 2019 sebanyak 1.252 jiwa (Dinas Kesehatan Lampung Utara).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara data kunjungan penderita DM pada tahun 2017 sebanyak 3.29 jiwa, 2018 sebanyak 3.450 jiwa dan tahun 2019 sebanyak 571 jiwa (Rekam Medik Puskesmas Kotabumi II, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin memaparkan kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny. A Kasus Diabetes Militus Tipe II dengan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Akut di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 23-25 Maret 2021”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Pelaksanaan atau Penerapan Asuhan Keperawatan Gerontik pada Ny. A Kasus Diabetes Militus Tipe II dengan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Akut di Kelurahan Tanjung

Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara, Maret 2021”?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui dan mendapatkan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gerontik pada Ny. A kasus diabetes militus tipe II dengan gangguan rasa nyaman nyeri akut di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara, Maret 2021

2. Tujuan khusus

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gerontik pada Ny. A kasus diabetes militus tipe II dengan gangguan rasa nyaman nyeri akut di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara, Maret 2021, yaitu:

- a. Pengkajian keperawatan
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan tindakan keperawatan
- d. Pelaksanaan tindakan perencanaan
- e. Evaluasi dan dokumentasi

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan pengalaman yang nyata dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien diabetes militus

2. Bagi Klien/ Keluarga

- a. Mendapat informasi tentang pengetahuan perawatan penyakit diabetes militus sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam mencegah dan meningkatkan status kesehatan diri.
- b. Dapat mengaplikasikan cara pemeliharaan kesehatan keluarga sesuai dengan kemampuan yang dimiliki keluarga binaan.

3. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Memberikan gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gerontik pada klien diabetes militus, sehingga dapat meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan pada masyarakat seperti: kunjungan rumah keluarga binaan, *homecare*, penkes dll.

4. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Hasil Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan dengan tema yang sama tentang asuhan keperawatan gerontik pada pasien diabetes militus

E. Ruang Lingkup

Penulisan Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny. A Kasus Diabetes Militus Tipe II dengan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Akut di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara, meliputi gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 23-25 Maret 2021